

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai *resilience at work* pada 149 Anggota Dalmas Polda “X” sebagai berikut :

1. Sebagian besar Anggota Dalmas Polda “X” memiliki derajat *resilience at work* yang rendah.
2. Semua Anggota Dalmas Polda “X” yang memiliki derajat *resilience at work* yang tinggi juga memiliki derajat yang tinggi pada semua aspek *attitudes* dan *skills*.
3. *Transformational coping* merupakan aspek yang paling rendah pada Anggota Dalmas Polda “X” yang memiliki derajat *resilience at work* yang rendah.
4. Sebagian besar Anggota Dalmas Polda “X” yang memiliki derajat *resilience at work* tergolong pada umumnya memiliki derajat yang bervariasi pada setiap sub aspek 3C dan 2 *Skill*.
5. Berdasarkan *attitude* dengan derajat yang tinggi pada Anggota Dalmas Polda “X”, *Challenge* memiliki jumlah frekuensi paling banyak dibandingkan dengan *commitment* dan *control*.
6. Berdasarkan *skill* dengan derajat yang tinggi pada Anggota Dalmas Polda “X” *social support* memiliki jumlah frekuensi paling banyak dibandingkan dengan *transformational coping*
7. Hasil pengolahan yang dilakukan untuk *feedback personal reflection*, *feedback other people*, dan *feedback results* yang dimiliki oleh Anggota Dalmas Polda “X” tidak mempunyai pengaruh yang signifikan karena pada kenyatannya bagi Anggota Dalmas Polda “X” yang memiliki tingkat *resilience at work* yang tinggi ataupun rendah sama-sama memiliki *feedback (personal reflection, other people, dan result)*
8. Berdasarkan karakteristik responden, yaitu usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir pada Anggota Dalmas Polda “X”. hanya masa kerja yang memiliki kecenderungan keterikatan

sedangkan usia dan pendidikan terakhir tidak memiliki kecenderungan keterikatan dengan derajat *resilience at work* yang ditampilkan oleh Anggota Dalmas Poldas “X”.

### 8.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *resilience at work* pada Anggota Dalmas Poldas “X” dengan membuat alat ukur untuk mengukur faktor-faktor mempengaruhi yang tidak normatif.
2. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan uji korelasi Antara factor-faktor yang mempengaruhi *resilience at work* dengan derajat *resilience at work* agar dapat terlihat seberapa besar hubungan faktor-faktor tersebut terhadap *resilience at work*.

### 8.2.2. Saran Praktis

1. Sehubungan dengan sebagian besar Anggota Dalmas Poldas “X” memiliki *resilience at work* yang rendah, disarankan bagi Poldas “X” untuk memberikan pelatihan *resilience at work* kepada Anggota Dalmas Poldas “X” untuk memperkuat sikap-sikap dan keahlian yang dibutuhkan
2. Sehubungan dengan sebagian besar Anggota Dalmas Poldas “X” memiliki *resilience at work* yang rendah, disarankan bagi Poldas “X” untuk melakukan diskusi antar Anggota Dalmas Poldas “X” yang memiliki *resilience at work* yang tinggi sehingga satu dengan lainnya dapat berbagi pengalaman dan saran dalam menghadapi tuntutan pekerjaan sebagai Anggota Dalmas Poldas “X”
3. Menyediakan kembali tempat konseling agar Anggota Dalmas Poldas “X” yang membutuhkan konseling terkait dengan pekerjaan dapat berkonsultasi dengan orang ahli di bidang Psikologi.

4. Sehubungan aspek yang paling rendah pada Anggota Dalmas Polda “X” adalah *transformational coping*, disarankan agar memberikan training dan konsultasi yang berhubungan dengan *transformational coping* tersebut.

